

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui paparan data terkait hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MTs Negeri Gandusari Blitar. Peneliti memfokuskan permasalahan pada peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlaq karimah [Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Gandusari Blitar]. Adapun deskripsi data yang dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Diri Sendiri di MTs Negeri Gandusari Blitar

Pendidikan Hendaknya berlangsung terus menerus dari sejak dalam kandungan sampai meninggal, dan berlangsung seirama baik disekolah, masjid, keluarga dan masyarakat. Sistem pendidikannya di buat sedemikian rupa agar dapat mendidik manusia dalam meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Terutama dalam menanamkan berbudi pekerti yang luhur tahu benar dan salah beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta ikut memayu hayuning bawono yang terdapat dalam

AD ART PSHT tahun 2016-2021 pada maksud dan tujuan PSHT tersebut, sehingga akan mencetak generasi muda yang berjiwa kesatria.

Apabila akhlak dari pelaksana atau pengelola sebuah kegiatan pendidikan baik maka baik pulalah hasil yang dicapai. Oleh karenanya pencak silat memang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menangani masalah akhlak karena salah satu tujuan pencak silat adalah untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur. Dalam meningkatkan akhlaq karimah atau berbudi pekerti yang luhur disini adalah berbudi pekerti kepada diri sendiri.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan guru atau pelatih memang sangat vital dalam pengembangan pola pikir siswa pencak silat. Karena pencak silat memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan sikap mental dan kualitas diri generasi muda yang berkesinambungan, sehingga pencak silat menjadi suatu peluang bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk ikut membantu meningkatkan kualitas peserta didik melalui pelatihan sikap mental dan kedisiplinan.

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) atau yang dikenal dengan SH Terate adalah suatu persaudaraan “perguruan” silat yang bertujuan mendidik dan membentuk manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengajarkan kesetiaan pada hati sanubari sendiri serta mengutamakan persaudaraan antar warga (anggota) dan berbentuk sebuah organisasi yang merupakan rumpun atau aliran Persaudaraan Setia Hati (PSH).

Sebelum membahas tentang peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlaq karimah, peneliti mencoba untuk memaparkan data mengenai hasil wawancara kepada beberapa narasumber dan hasil observasi tentang alasan PSHT sebagai wadah pendidikan dan tujuannya dalam meningkatkan akhlaq karimah. Melalui wawancara dengan Bapak Boimin selaku kepala sekolah MTs Negeri Gandusari ini mengenai upaya beliau pada tinjauan pendidikan dalam meningkatkan akhlaq karimah pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT (Persaudaraan Setia Hati Terate) di MTs Negeri Gandusari bahwa:

“Ekstrakurikuler pencak silat yaitu merupakan suatu kearifan lokal dalam rangka untuk melestarikan budaya luhur bangsa. Jadi pencak silat itu merupakan salah satu beladiri yang erat kaitannya dengan para santri, sehingga upaya yang kami lakukan yang terkait dengan pembekalan akhlak kepada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini. Yang jelas pencak silat ini merupakan suatu kegiatan ekstra yang diharapkan mampu memberikan bekal kepada peserta didik sehingga punya akhlak yang baik dan punya jiwa yang kuat dan terus punya mental yang bagus itu yang terpenting, jadi pencak silat ini merupakan suatu budaya luhur yang pasti harus kita jaga kita teruskan jadi itu yang penting saya sampaikan jadi pencak silat juga merupakan kegiatan pendidikan akhlak”.¹

Berkaitan dengan alasan kegiatan non formal atau ekstra yakni peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada diri sendiri, Mas Adib Syahrul Ma’arif selaku pelatih pencak silat PSHT menjelaskan bahwa:

“Di dalam pencak silat PSHT ini diajarkan untuk berakhlaq karimah terhadap diri sendiri yaitu, larangan untuk berputus asa, tidak boleh bersikap sombong, ajaran untuk menjadi pribadi yang

¹ Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah MTs Negeri Gandusari, 13 Juni 2017

lebih berani yaitu pribadi yang berani karena benar dan takut karena salah, memelihara kesucian diri, sabar dalam menghadapi musibah, sabar dalam mematuhi perintah Allah, sabar dalam menahan diri untuk tidak melakukan maksiat. meningkatkan akhlaq karimah untuk menjadi seseorang yang percaya diri, jujur dalam perkataan dan perbuatan, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain”.²

Berdasarkan dua narasumber di atas, peran ekstrakurikuler pencak silat dianggap sebagai kegiatan pendidikan akhlak yang bertujuan untuk mendidik dan membentuk manusia berbudi luhur terhadap diri sendiri yaitu: larangan untuk berputus asa, tidak boleh bersikap sombong, ajaran untuk menjadi pribadi yang lebih berani yaitu pribadi yang berani karena benar dan takut karena salah, memelihara kesucian diri, meningkatkan akhlaq karimah untuk menjadi seseorang yang percaya diri, jujur dalam perkataan dan perbuatan, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain

Bapak Boimin selaku Kepala Sekolah menyatakan tentang administrator pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah yang berkaitan dengan peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari bahwa:

“Berkaitan dengan administrator pendidikan tentang PSHT, Kami dari sekolah selalu memberikan apresiasi atas keberhasilan dari seluruh kegiatan ekstrakurikuler, termasuk juga kegiatan ekstrakurikuler PSHT ini. Jadi kami selalu menginventaris baik itu berupa penghargaan Tropi maupun kegiatan yang dilakukan oleh PSHT itu selalu kami administrasi bagaimanapun juga prestasi yang diraih anak ini yang secara jelas akan merupakan sebuah prestasi daripada Madrasah yang akan membantu membantu pada proses administrasi Madrasah. Jadi yang jelas secara administrasi kami telah menginventaris seluruh prestasi yang telah diraih oleh seluruh ekstra termasuk pencak silat dan sesuai dengan kegiatan yang telah diikuti dan diraih pada pencak

² Wawancara dengan mas Adib Syahrul Ma'arif, Pelatih Pecak Silat PSHT, 10 Juni 2017

silat ini sudah luar biasa menyumbangkan prestasi dan mampu mengalihkan nama baik Madrasah baik ditingkat lokal maupun sampek regional bahkan nasional. Jadi jelasnya pencak silat PSHT di MTs Negeri Gandusari ini sudah mampu meraih prestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi maupun sampai tingkat nasional”.³

Mas Adib Syahrul Ma’arif mengatakan bahwa guru/pelatih ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di MTs Negeri Gandusari untuk saat ini bahwa:

“Untuk saat ini yang menjadi pelatih pencak silat PSHT di MTs Negeri Gandusari hanya saya.”⁴

Mas Adib Syahrul Ma’arif selaku pelatih pencak silat PSHT saat ini, mengatakan berdirinya pencak silat PSHT dan pelatih pertamanya di MTs Negeri Gandusari ini bahwa:

“Pencak silat PSHT pertama didirikan di MTs Negeri Gandusari ini yaitu pada Januari tahun 2008 dan yang pertama mendirikan pencak silat PSHT ini adalah Supriadi S.Pd”.⁵

Untuk memperkuat hasil dari wawancara di atas, peneliti melakukan observasi guna melihat proses latihan dan pemberian materi pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT ini sebagai berikut:

Heni Indah Sari Pernama Kusuma (siswa sabuk jambon tua) kelas IX mengatakan bahwa:

“Materi akhlaq karimah kepada diri sendiri yaitu: larangan untuk berputus asa, tidak boleh bersikap sombong, ajaran untuk menjadi pribadi yang lebih berani yaitu pribadi yang berani karena benar dan takut karena salah, memelihara kesucian diri, sabar dalam menghadapi musibah, sabar dalam mematuhi perintah Allah, sabar dalam menahan diri untuk tidak melakukan maksiat.

³ Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah MTs Negeri Gandusari, 13 Juni 2017

⁴ Wawancara dengan mas Adib Syahrul Ma’arif, Pelatih Pecak Silat PSHT, 8 Juni 2017

⁵ *Ibid*

meningkatkan akhlaq karimah untuk menjadi seseorang yang percaya diri, jujur dalam perkataan dan perbuatan, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di tempat latihan tersebut, materi meningkatkan akhlaq karimah kepada diri sendiri sangatlah penting dan menjadi akhlak yang harus ditanamkan dan ditingkatkan kepada siswa pencak silat. Karena akhlaq karimah terhadap diri sendiri adalah akhlak yang mulia.

Dari penjelasan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa, peran pencak silat PSHT terkait bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sekaligus sebagai sarana untuk shering terhadap mungkin persoalan yang timbul atau mungkin program-program yang direncanakan sehingga paling tidak dengan itu kepala sekolah dan juga pelatih pencak silat PSHT mendapatkan satu masukan terkait dengan bagaimana melalui ekstrakurikuler ini bisa meningkatkan akhlaq karimah terhadap diri sendiri di MTs Negeri Gandusari ini dan dimanapun berada.

2. Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Allah SWT di MTs Negeri Gandusari Blitar

Pendidikan Hendaknya berlangsung terus menerus dari sejak dalam kandungan sampai meninggal, dan berlangsung seirama baik disekolah, masjid, keluarga dan masyarakat. Sistem pendidikannya di buat sedemikian rupa agar dapat mendidik manusia dalam meraih

⁶ Wawancara dengan Heni Indah Sari Pernama Kusuma, (siswa sabuk Jambon) kelas IX, 20 Juni 2017

kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Terutama dalam menanamkan berbudi pekerti yang luhur tahu benar dan salah di dalam meningkatkan akhlak, sehingga akan mencetak generasi muda yang berjiwa kesatria. Apabila akhlak dari pelaksana atau pengelola sebuah kegiatan pendidikan baik maka baik pulalah hasil yang dicapai. Oleh karenanya pencak silat memang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menangani masalah akhlak karena salah satu tujuan pencak silat adalah untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur, baik itu akhlak kepada Allah, sesama manusia dan juga alam. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peranan guru atau pelatih memang sangat vital dalam pengembangan pola pikir siswa pencak silat. Karena pencak silat memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan sikap mental dan kualitas diri generasi muda yang berkesinambungan, sehingga pencak silat menjadi suatu peluang bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk ikut membantu meningkatkan kualitas peserta didik melalui pelatihan sikap mental dan kedisiplinan.

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) atau yang dikenal dengan SH Terate adalah suatu persaudaraan “perguruan” silat yang bertujuan mendidik dan membentuk manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengajarkan kesetiaan pada hati sanubari sendiri serta mengutamakan persaudaraan antar warga (anggota) dan berbentuk sebuah organisasi yang merupakan rumpun atau aliran Persaudaraan Setia Hati (PSH).

Sebelum membahas tentang peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak, peneliti mencoba untuk memaparkan data mengenai hasil wawancara kepada beberapa narasumber dan hasil observasi tentang alasan PSHT sebagai wadah pendidikan dan tujuannya dalam meningkatkan akhlak.

Berkaitan dengan alasan kegiatan non formal atau ekstra yakni peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak kepada Allah, Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT menjelaskan bahwa:

“Di dalam pencak silat PSHT ini diajarkan untuk selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa melalui gerakan jurus pembukaan. Salah satu contoh berdiri tegak membentuk huruf alif yakni memiliki arti yakni, kita didalam hidup harus berjalan lurus kepada Allah SWT. Dengan mengerti arti jurus dengan mengingat Tuhan Yang Maha Esa diharapkan mampu meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari. Juga lebih menitikberatkan kedisiplinan, dan ibadah kepada Allah SWT adalah nomor 1”.⁷

Berdasarkan dua narasumber di atas, peran ekstrakurikuler pencak silat dianggap sebagai kegiatan pendidikan akhlak yang bertujuan untuk mendidik dan membentuk manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui gerakan jurus pembukaan. Salah satu contoh berdiri tegak membentuk huruf alif yakni memiliki arti yakni, kita didalam hidup harus berjalan lurus kepada Allah SWT. Dengan mengerti arti jurus dengan mengingat Tuhan Yang Maha Esa diharapkan mampu meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari.

⁷ Wawancara dengan mas Adib Syahrul Ma'arif, Pelatih Pecak Silat PSHT, 10 Juni 2017

Juga lebih menitikberatkan kedisiplinan, dan ibadah kepada Allah SWT adalah nomor 1.

Bapak Boimin selaku Kepala Sekolah menyatakan tentang administrator pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah yang berkaitan dengan peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari bahwa:

“Berkaitan dengan administrator pendidikan tentang PSHT, Kami dari sekolah selalu memberikan apresiasi atas keberhasilan dari seluruh kegiatan ekstrakurikuler, termasuk juga kegiatan ekstrakurikuler PSHT ini. Jadi kami selalu menginventaris baik itu berupa penghargaan Tropi maupun kegiatan yang dilakukan oleh PSHT itu selalu kami administrasi bagaimanapun juga prestasi yang diraih anak ini yang secara jelas akan merupakan sebuah prestasi daripada Madrasah yang akan membantu membantu pada proses administrasi Madrasah. Jadi yang jelas secara administrasi kami telah menginventaris seluruh prestasi yang telah diraih oleh seluruh ekstra termasuk pencak silat dan sesuai dengan kegiatan yang telah diikuti dan diraih pada pencak silat ini sudah luar biasa menyumbangkan prestasi dan mampu mengalihkan nama baik Madrasah baik ditingkat lokal maupun sampek regional bahkan nasional. Jadi jelasnya pencak silat PSHT di MTs Negeri Gandusari ini sudah mampu meraih prestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi maupun sampai tingkat nasional”.⁸
Mas Adib Syahrul Ma’arif mengatakan bahwa, guru/pelatih

ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di

MTs Negeri Gandusari untuk saat ini bahwa:

“Untuk saat ini yang menjadi pelatih pencak silat PSHT di MTs Negeri Gandusari hanya saya.”⁹

Mas Adib Syahrul Ma’arif selaku pelatih pencak silat PSHT saat ini, mengatakan berdirinya pencak silat PSHT dan pelatih pertamanya di MTs Negeri Gandusari ini bahwa:

2017 ⁸ Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah MTs Negeri Gandusari, 13 Juni

⁹ Wawancara dengan mas Adib Syahrul Ma’arif, Pelatih Pecak Silat PSHT, 8 Juni 2017

“Pencak silat PSHT pertama didirikan di MTs Negeri Gandusari ini yaitu pada Januari tahun 2008 dan yang pertama mendirikan pencak silat PSHT ini adalah Supriadi S.Pd”.¹⁰

Bapak Boimin selaku Kepala Sekolah upaya yang beliau lakukan untuk mensupervisor pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, khususnya pada guru atau pelatih pencak silat mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari bahwa:

“Jadi upaya untuk mensupervisor pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, khususnya pada guru/pelatih pencak silat mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari ini kami selalu memantau terhadap semua kegiatan yang ada di Madrasah, baik kegiatan pembelajaran akademis maupun kegiatan ekstrakurikuler jadi pasti kami pantau. Dengan harapan dengan pantauan ini akan menjadi satu sarana untuk peningkatan kualitas maupun eksistensi daripada kegiatan ekstrakurikuler ini. Jadi yang jelas dari pantauan yang kami lakukan dari supervisi melihat dari secara langsung terkait bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sekaligus sebagai sarana untuk shering terhadap mungkin persoalan yang timbul atau mungkin program-program yang direncanakan sehingga paling tidak dengan itu kami mendapatkan satu masukan terkait dengan bagaimana melalui ekstrakurikuler ini bisa meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Madrasah”.¹¹

Mas Adib Syahrul Ma’arif selaku pelatih pencak silat PSHT menjelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari bahwa:

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah MTs Negeri Gandusari, 13 Juni 2017

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari yakni, a) Membiasakan berdo’a setiap awal dan akhir latihan. Ini dapat meningkatkan akhlak dengan cara memberi penjelasan kepada siswa bahwa do’a merupakan permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan sehingga dengan mengerti dan memahami arti do’a siswa mampu meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari. b) Diajarkan meditasi, meditasi sendiri merupakan pemusatan pikiran dan perasaan untuk mencapai sesuatu, selain itu meditasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melatih diri kita sendiri untuk mengalami kehidupan dengan tataran cita atau sikap yang lebih bermanfaat. Di dalam pelaksanaannya meditasi dapat meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari”.¹²

Untuk memperkuat hasil dari wawancara di atas, peneliti melakukan observasi guna melihat proses latihan dan pemberian materi pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT ini sebagai berikut:

Heni Indah Sari Pernama Kusuma (siswa sabuk jambon) kelas IX mengatakan bahwa:

“Materi akhlak kepada Allah yang diajarkan pelatih yakni berdo’a sebelum memulai latihan dan pemberian materi yakni untuk selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa. Membiasakan berdo’a setiap awal dan akhir latihan. Ini dapat meningkatkan akhlak dengan cara memberi penjelasan kepada siswa bahwa do’a merupakan permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan sehingga dengan mengerti dan memahami arti do’a siswa mampu meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari. Diajarkan meditasi, meditasi sendiri merupakan pemusatan pikiran dan perasaan untuk mencapai sesuatu, selain itu meditasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melatih diri kita sendiri untuk mengalami kehidupan dengan tataran cita atau sikap yang lebih bermanfaat. Di dalam pelaksanaannya meditasi dapat meningkatkan akhlak siswa pencak silat di MTs Negeri Gandusari. dengan melalui gerakan jurus pembukaan. Salah satu contoh berdiri tegak membentuk huruf alif yakni memiliki arti kita didalam hidup harus berjalan lurus kepada Allah SWT.

¹² Wawancara dengan mas Adib Syahrul Ma’arif, Pelatih Pecak Silat PSHT, 14 Juni 2017

Dengan mengerti arti jurus dengan mengingat Tuhan Yang Maha Esa diharapkan mampu meningkatkan akhlak kami sebagai siswa pencak silat PSHT ini”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di tempat latihan tersebut, materi meningkatkan akhlak kepada Allah SWT sangatlah penting dan menjadi akhlak yang harus ditanamkan dan ditingkatkan kepada siswa pencak silat. Karena akhlak kepada Allah ini adalah pilar nomor satu yang menjadi dasar dari semua akhlak, karena apapun yang dilakukan di dunia ini hanyalah untuk beribadah kepada Allah. Dan juga ada pengimbangan akhlak kepada Allah juga akhlak kepada sesama manusia dan alam. Maka dari itu akhlak pada pencak silat PSHT ini sangat penting dan berpengaruh kepada siswa pencak silat PSHT tersebut dalam falsafah dan ajaran yang utama dari SH Terate adalah manusia dapat dihancurkan, manusia dapat dimatikan (dibunuh) tetapi manusia tidak dapat dikalahkan selama manusia itu setia pada hatinya sendiri atau ber-SH pada diri sendiri. Tidak ada kekuatan apapun diatas manusia yang bisa mengalahkan manusia kecuali kekuatan yang dimiliki oleh Tuhan Yang Maha Esa. Ajaran tersebut telah menjadi keyakinan semua warga SH Terate sehingga menjadi kekuatan tersendiri bagi anggota secara pribadi maupun persaudaraan. Tidak ada yang ditakuti oleh warga SH baik dari bangsa manusia maupun yang lain (jin, makhluk halus dan lain-lain) kecuali ketakutan (taqwa) pada Tuhan Yang Maha Esa. Selain falsafah dan ajaran sebagaimana tersebut diatas SH

¹³ Wawancara dengan Heni Indah Sari Pernama Kusuma, (siswa sabuk Jambon) kelas IX, 20 Juni 2017

Terate juga mengajarkan calon Anggota Persaudaraan dengan Seni Beladiri Pencak Silat. Menurut SH Terate setiap seni bela diri timur didasarkan pada filosofi dengan kode etik terkait. Hal ini juga berlaku untuk Pencak Silat. Praktek seni bela diri memiliki tujuan membantu siswa mengembangkan karakter jujur, terbuka dengan hidup sesuai dengan norma-norma dasar dan nilai-nilai seni. Siswa berusaha untuk menjaga keseimbangan (harmoni) dalam jasmani dan rohani, dalam kecerdasan dan juga emosi. Falsafah dan Ajaran SH Terate tersebut telah menjadi Prinsip Dasar Setia Hati Terate, untuk mencapai keseimbangan dalam tubuh (jasmani) dan pikiran (rohani), Persaudaraan Setia Hati Terate didirikan pada lima prinsip dasar:

- a. Persaudaraan (Brotherhood)
- b. Olah Raga (Sport)
- c. Bela Diri (Self-pertahanan)
- d. Seni Budaya (Seni dan Budaya)
- e. Kerokhaniaan ke SH-an (Pengembangan Spiritual).

Dari penjelasan narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa, peran pencak silat PSHT terkait bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sekaligus sebagai sarana untuk shering terhadap mungkin persoalan yang timbul atau mungkin program-program yang direncanakan sehingga paling tidak dengan itu kepala sekolah dan juga pelatih pencak silat PSHT mendapatkan satu masukan terkait dengan

bagaimana melalui ekstrakurikuler ini bisa meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di MTs Negeri Gandusari ini.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT menjelaskan bahwa dalam kegiatan pencak silat PSHT yakni a) Membiasakan berdo'a setiap awal dan akhir latihan. Ini dapat meningkatkan akhlak dengan cara memberi penjelasan kepada siswa bahwa do'a merupakan permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan sehingga dengan mengerti dan memahami arti do'a siswa mampu meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari. b) Diajarkan meditasi, meditasi sendiri merupakan pemusatan pikiran dan perasaan untuk mencapai sesuatu, selain itu meditasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melatih diri kita sendiri untuk mengalami kehidupan dengan tataran cita atau sikap yang lebih bermanfaat. Di dalam pelaksanaannya meditasi dapat meningkatkan akhlak siswa pencak silat di MTs Negeri Gandusari.

Tentang tujuan pendidikan setiap Lembaga Pendidikan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut sebuah lembaga harus merumuskan pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu kegiatan dalam program kurikuler, kemudian dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas serta kemampuan

berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Sehingga tujuan dalam menentukan wadah pendidikan baik itu dari segi akademis maupun non akademik yang tepat untuk mencapainya. Di MTs Negeri Gandusari ini pada tahun 2012, terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik. Sedangkan misi daripada MTs Negeri Gandusari ini yaitu memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya dalam bidang olah raga dan kesenian, sehingga dapat dikembangkan secara maksimal. Hal ini terkait dengan tujuan dari peran ekstrakurikuler pencak silat PSHT dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari ini yaitu membentuk siswa yang berbudi pekerti yang baik.

Mas Adib Syahrul ma'arif menjelaskan falsafah pencak silat PSHT untuk peran ekstrakurikuler pencak silat PSHT dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari ini yaitu membentuk siswa yang berbudi pekerti yang baik bahwa:

“Sesuai dengan falsafah pencak silat PSHT yang berbunyi: Manusia dapat dihancurkan, manusia dapat dimatikan (dibunuh) tetapi manusia tidak dapat dikalahkan selama manusia itu setia pada hatinya sendiri atau ber-SH pada diri sendiri. Tidak ada kekuatan apapun diatas manusia yang bisa mengalahkan manusia kecuali kekuatan yang dimiliki oleh Tuhan Yang Maha Esa. Ajaran tersebut telah menjadi keyakinan semua warga SH Terate sehingga menjadi kekuatan tersendiri bagi anggota secara pribadi maupun persaudaraan. Tidak ada yang ditakuti oleh warga SH baik dari bangsa manusia maupun yang lain (jin, makhluk halus dan lain-lain) kecuali ketakutan (taqwa) pada Tuhan Yang Maha Esa. Selain falsafah dan ajaran sebagaimana tersebut diatas SH Terate juga mengajarkan calon Anggota Persaudaraan dengan Seni Beladiri Pencak Silat. Menurut SH Terate setiap seni bela

diri timur didasarkan pada filosofi dengan kode etik terkait. Hal ini juga berlaku untuk Pencak Silat. Praktek seni bela diri memiliki tujuan membantu siswa mengembangkan karakter jujur, terbuka dengan hidup sesuai dengan norma-norma dasar dan nilai-nilai seni. Siswa berusaha untuk menjaga keseimbangan (harmoni) dalam jasmani dan rohani, dalam kecerdasan dan juga emosi. Falsafah dan Ajaran SH Terate tersebut telah menjadi Prinsip Dasar Setia Hati Terate, untuk mencapai keseimbangan dalam tubuh (jasmani) dan pikiran (rohani), Persaudaraan Setia Hati Terate didirikan pada lima prinsip dasar:

- f. Persaudaraan (Brotherhood)
- g. Olah Raga (Sport)
- h. Bela Diri (Self-pertahanan)
- i. Seni Budaya (Seni dan Budaya)
- j. Kerokhanian ke SH-an (Pengembangan Spiritual)”¹⁴

Penjelasan dari Bapak Boimin selaku kepala sekolah. Apa

harapan bapak sebagai Kepala Sekolah dari Lembaga Pendidikan ini mengenai kegiatan ekstra, khususnya ekstrakurikuler pencak silat PSHT dalam meningkatkan akhlak yang kedepannya diharapkan menjadi manfaat dan kegunaan bagi seluruh siswa baik yang masih menjadi pelajar di MTs Negeri Gandusari maupun yang sudah menjadi alumni:

“Harapan kami karena ekstrakurikuler ini merupakan satu kearifan untuk menjaga melestarikan budaya bangsa, harapan kami akan terus termotivasi untuk bisa terpanggil untuk mengikuti kegiatan ini dan sekaligus pada para alumni ini diharapkan tetap bisa memberikan motivasi kepada adik-adik yang masih menjadi pelajar di MTs Negeri Gandusari ini. sehingga kegiatan pencak silat PSHT ini prestasi maupun kegiatan ini bisa kita pertahankan. Jadi khususnya para alumni ini diharapkan memberikan peran yang terpenting jadi untuk memberikan suatu motivasi kepada adik-adik yang masih menjadi pelajar di MTs Negeri Gandusari ini khususnya dalam rangka untuk eksistensi daripada kegiatan pencak silat PSHT ini, dan saya yakin kegiatan PSHT ini sangat bermanfaat untuk diharapkan bekal mental pada peserta didik. Jadi bukan hanya kuat fisik tetapi diharapkan punya kearifan, pencak silat bukan untuk menghancurkan tetapi sebagai pembangkit kewaspadaan

¹⁴ Wawancara dengan Mas Adib Syahrul Ma'arif, Pelatih Pencak Silat PSHT, 10 Juni 2017

dalam upaya untuk mempertahankan yang hak. Dan semoga untuk ekstrakurikuler pencak silat PSHT khususnya dan seluruh ekstra yang lain ini bisa eksis dan menghasilkan suatu prestasi yang bisa mengharumkan nama baik Madrasah maupun bermanfaat bagi peserta didik untuk menunjang kelanjutannya untuk kejenjang yang lebih, tinggi”¹⁵.

Berdasarkan data tersebut, karena ekstrakurikuler ini merupakan satu kearifan untuk menjaga melestarikan budaya bangsa dan menjadi tujuan daripada lembaga pendidikan ini, maka MTs Negeri Gandusari Blitar memiliki harapan bagi seluruh siswa baik yang masih menjadi pelajar di MTs Negeri Gandusari ini maupun yang sudah menjadi alumni diharapkan akan terus termotivasi untuk bisa terpanggil untuk mengikuti kegiatan ini dan sekaligus untuk para alumni ini diharapkan tetap bisa memberikan motivasi kepada adik-adik yang masih menjadi pelajar di MTs Negeri Gandusari ini. Sehingga kegiatan pencak silat PSHT ini prestasi maupun kegiatan ini bisa dipertahankan.

Jadi khususnya para alumni ini diharapkan memberikan peran yang terpenting jadi untuk memberikan suatu motivasi kepada adik-adik yang masih menjadi pelajar di MTs Negeri Gandusari ini khususnya dalam rangka untuk eksistensi daripada kegiatan pencak silat PSHT ini, sehingga kegiatan PSHT ini sangat bermanfaat untuk diharapkan bekal mental pada peserta didik. Jadi bukan hanya kuat fisik tetapi diharapkan punya kearifan, pencak silat bukan untuk menghancurkan tetapi sebagai pembangkit kewaspadaan dalam upaya untuk mempertahankan yang hak.

¹⁵ Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah MTs Negeri Gandusari, 13 Juni 2017

Maka dari itu diharapkan untuk ekstrakurikuler pencak silat PSHT khususnya dan seluruh ekstra yang lain ini bisa eksis dan menghasilkan suatu prestasi yang bisa mengharumkan nama baik Madrasah maupun bermanfaat bagi peserta didik untuk menunjang kelanjutannya untuk kejenjang yang lebih tinggi.

Untuk menguatkan hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi ditempat latihan kepada siswa pencak silat PSHT dan melihat langsung bagaimana latihan pencak silat dan juga pemberian materi pada siswa dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada Allah SWT Di dalam pencak silat PSHT. Diajarkan untuk selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa dengan melalui gerakan jurus pembukaan. Salah satu contoh berdiri tegak membentuk huruf alif yakni memiliki arti kita didalam hidup harus berjalan lurus kepada Allah SWT. Dengan mengerti arti jurus dengan mengingat Tuhan Yang Maha Esa diharapkan mampu meningkatkan ahklak di MTs Negeri Gandusari. Lebih menitikberatkan kedisiplinan, dan ibadahnya kepada Allah nomor 1.

3. Peran Ekstrakurikuler Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Sesama Muslim-muslimah di MTs Negeri Gandusari Blitar

Pendidikan adalah persoalan yang melekat secara kodrati di dalam diri manusia. Pendidikan tersebar di seluruh sektor kegiatan masyarakat, baik dalam dimensi horizontal maupun vertikal. Ketika berinteraksi dengan sesamanya, baik sesama manusia maupun sesama

muslim- muslimah dalam setiap kegiatan kemasyarakatan, di situ ada pula pendidikan.

Dalam hal ini, nilai-nilai agama mendasari hidup dan tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat, sehingga masyarakat mengetahui segala hal yang benar dan diridhai oleh Tuhan, dan segala yang salah yang melanggar ajaran-Nya. Tingkah laku tersebut pada hakikatnya adalah tingkah laku manusia yang berbudaya.

Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT mengatakan bahwa, akhlaq karimah kepada sesama muslim-muslimah adalah:

“mempunyai rasa tanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatan. Dan motif dalam diri muslim ini adalah persoalan yang tumbuh dari dalam dirinya, bukan syarat dan bukan pula rasa takut yang menggerakannya. Sebagaimana halnya di seluruh nilai-nilai akhlak, yaitu aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang mandiri, intelek dalam berpikir serta bermanfaat bagi sesama muslim-muslimah”.¹⁶

Bapak Boimin selaku Kepala Sekolah upaya yang beliau lakukan untuk mensupervisor pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, khususnya pada guru atau pelatih pencak silat mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari bahwa:

“Jadi upaya untuk mensupervisor pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, khususnya pada guru/pelatih pencak silat mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri

¹⁶ Wawancara dengan Mas Adib Syahrul Ma'arif, Pelatih Pencak Silat PSHT, 14 Juni 2017

Gandusari ini kami selalu memantau terhadap semua kegiatan yang ada di Madrasah, baik kegiatan pembelajaran akademis maupun kegiatan ekstrakurikuler jadi pasti kami pantau. Dengan harapan dengan pantauan ini akan menjadi satu sarana untuk peningkatan kualitas maupun eksistensi daripada kegiatan ekstrakurikuler ini. Jadi yang jelas dari pantauan yang kami lakukan dari supervisi melihat dari secara langsung terkait bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sekaligus sebagai sarana untuk shering terhadap mungkin persoalan yang timbul atau mungkin program-program yang direncanakan sehingga paling tidak dengan itu kami mendapatkan satu masukan terkait dengan bagaimana melalui ekstrakurikuler ini bisa meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Madrasah”.¹⁷

Berdasarkan data tersebut diatas, mensupervisor pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, khususnya pada guru/pelatih pencak silat mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari ini kami selalu memantau terhadap semua kegiatan yang ada di Madrasah, baik kegiatan pembelajaran akademis maupun kegiatan ekstrakurikuler jadi pasti kami pantau. Dengan harapan dengan pantauan ini akan menjadi satu sarana untuk peningkatan kualitas maupun eksistensi daripada kegiatan ekstrakurikuler ini. Jadi yang jelas dari pantauan yang kami lakukan dari supervisi melihat dari secara langsung terkait bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sekaligus sebagai sarana untuk shering terhadap mungkin persoalan yang timbul atau mungkin program-program yang direncanakan sehingga paling tidak dengan itu kami mendapatkan satu masukan terkait dengan bagaimana

¹⁷ Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah MTs Negeri Gandusari, 13 Juni 2017

melalui ekstrakurikuler ini bisa meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Madrasah.

Untuk menguatkan hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi ditempat latihan kepada siswa pencak silat PSHT dan melihat langsung bagaimana latihan pencak silat dan juga pemberian materi pada siswa dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada sesama muslim-muslimah Di dalam pencak silat PSHT. Yaitu, akhlaq karimah kepada sesama muslim-muslimah yaitu, mempunyai rasa tanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatan. Dan motif dalam diri muslim ini adalah persoalan yang tumbuh dari dalam dirinya, bukan syarat dan bukan pula rasa takut yang menggerakkannya. Sebagaimana halnya di seluruh nilai-nilai akhlak, yaitu aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang mandiri, intelek dalam berpikir serta bermanfaat bagi sesama muslim-muslimah.

4. Peran Ekstrakurikuler Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Sesama Manusia di MTs Negeri Gandusari Blitar

Dalam pendidikan non akademik ini, pencak silat khususnya Persaudaraan Setia Hati Terate yang merupakan jati diri dan budaya bangsa Indonesia merupakan salah satu wadah yang bisa digunakan untuk membina dan meningkatkan akhlak, sehingga mencapai keseimbangan jasmani maupun rohani dengan adanya ajaran persaudaraan, olah raga, beladiri, dan kerohanian tersebut.

Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT mengatakan bahwa ada faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan akhlak pada peran ekstrakurikuler pencak silat PSHT bahwa:

“Adanya faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung tersebut dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. a) faktor pendukung internal antara lain: materi PSHT yang menjadi salah satu untuk memperbaiki akhlak, dan silat sendiri merupakan jembatan dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari ini, dalam satu minggu hanya tiga kali Selasa, Kamis dan Minggu tetapi kalau hari Minggu waktunya lebih banyak, satu kali pertemuan hanya 2 jam yaitu dari jam 03:00 sampai jam 05:00. Waktu dalam pemberian materi pencak silat PSHT masih terbatas, sehingga kurang dalam meningkatkan akhlak, kemudian ada dari pihak orang tua yang tidak boleh mengikuti PSHT, alasan dari orang tua tersebut adalah takut anaknya menjaili teman dan salah dalam menggunakannya. b) faktor pendukung eksternal, dukungan sekolah kurang dalam ekstrakurikuler PSHT, teman sangat berpengaruh dari bicara sehari-harinya dan juga dapat mempengaruhi teman lainnya”.¹⁸

Latihan di MTs Negeri Gandusari Blitar ini dalam satu minggu hanya tiga kali Selasa, Kamis dan Minggu tetapi kalau hari Minggu waktunya lebih banyak, satu kali pertemuan hanya 2 jam yaitu dari jam 03:00 sampai jam 05:00. Sebelum latihan dimulai dan untuk mengawali latihan tersebut, para siswa pencak silat PSHT berdo'a bersama, diharapkan dengan berdo'a bersama ini latihan dan pemberian materi dapat berjalan dengan lancar dan baik. Kemudian tanpa diperintah para siswa pencak silat PSHT tersebut mengambil alat untuk latihan, dan alat untuk latihan tersebut yang digunakan untuk latihan TC dinamakan

¹⁸ Wawancara dengan Mas Adib Syahrul Ma'arif, Pelatih Pencak Silat PSHT, 10 Juni 2017

peching. Alat ini digunakan untuk latihan memukul. Kemudian setelah latihan TC selesai dilanjutkan dengan latihan bantingan maupun lemparan yakni dengan menggunakan alat matras. Alat matras dalam beladiri ini digunakan untuk latihan dan pertandingan dalam beladiri. Memang matras tidak menjamin bahwa pengguna akan aman dari berbagai macam cedera. Akan tetapi menggunakan matras adalah tindakan preventif untuk menghindari benturan-benturan anggota tubuh dengan lantai. Kemudian ada juga siswa yang latihan dengan menggunakan alat samsak, alat ini digunakan untuk latihan meninju dan menendang. Kemudian ada siswa yang latihan untuk pembentukan otot dengan menggunakan alat burbel. Kemudian pemberian materi yang disampaikan ketika selesai latihan. Kemudian dilanjutkan dengan adanya evaluasi latihan dan juga pemberian materi yang disampaikan oleh pelatih kepada siswa pencak silat PSHT tersebut. Kemudian setelah evaluasi latihan dan pemberian materi pencak silat PSHT ini selesai kemudian dilanjutkan dengan berdo'a bersama. Kemudian setelah itu berjabat tangan kepada semua warga dan juga kepada pelatih yakni untuk saling menghormati satu dengan yang lainnya.

Untuk memperkuat hasil dari wawancara di atas, peneliti melakukan observasi guna melihat proses latihan dan pemberian materi pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT ini sebagai berikut:

“Materi yang diajarkan tentang akhlak kepada sesama manusia ketika selesai dalam latihan dan juga pemberian materi, yaitu

berjabat tangan kepada para warga dan juga kepada pelatih untuk saling menghormati satu dengan yang lain”.¹⁹

Pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT sendiri adalah kegiatan yang menanamkan dan meningkatkan akhlak yang sesuai dengan falsafahnya. Meskipun pencak silat adalah pelatihan bakat, diharapkan guru atau pelatih dapat mengkonkritkan materi pencak silat dengan peningkatan akhlak agar pencak silat tidak hanya mendalami seni beladiri saja tetapi juga berdasarkan adanya kedisiplinan dalam meningkatkan akhlak pada siswa pencak silat. Jika pencak silat tidak didasari dengan peningkatan akhlak maka besar kemungkinan seseorang akan sulit untuk mengendalikan atau mengontrol diri. Karena itu pentingnya kesinambungan pendidikan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar dalam mencapai tujuan pendidikan.

Maka dari itu, dengan adanya peningkatan akhlak pada ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs Negeri Gandusari tersebut diharapkan guru atau pelatih dapat lebih membina dan meningkatkan akhlak, sehingga mencapai keseimbangan jasmani maupun rohani dengan adanya ajaran persaudaraan, olah raga, beladiri yang tersebut diatas.

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) atau yang dikenal dengan SH Terate adalah suatu persaudaraan “perguruan” silat yang bertujuan mendidik dan membentuk manusia berbudi luhur, tahu benar dan salah,

¹⁹ Wawancara dengan Mas Adib Syahrul Ma'arif, Pelatih Pencak Silat PSHT, 10 Juni 2017

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengajarkan kesetiaan pada hati sanubari sendiri serta mengutamakan persaudaraan antar warga (anggota) dan berbentuk sebuah organisasi yang merupakan rumpun atau aliran Persaudaraan Setia Hati (PSH).

Maka dari itu peranan guru atau pelatih memang sangat vital dalam pengembangan pola pikir siswa pencak silat. Karena pencak silat memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan sikap mental dan kualitas diri generasi muda yang berkesinambungan, sehingga pencak silat menjadi suatu peluang bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk ikut membantu meningkatkan kualitas peserta didik melalui pelatihan sikap mental dan kedisiplinan.

Pendidikan pada dasarnya adalah pembangunan sumberdaya manusia (human investmen, human resource development). Pendidikan pencak silat yang berakar pada budaya Indonesia serta mencakup segi mental dan fisik secara integral diharapkan dapat membentuk manusia seutuhnya yang berkualifikasi seperti dibawah ini:

1. Taqwa kepada TuhanYang Maha Esa.
2. Berkepribadian dan mencintai budaya Indonesia.
3. Memiliki rasa percaya diri.
4. Menjaga martabat diri.
5. Mampu menguasai dan mengendalikan diri.
6. Mempunyai rasa tanggung jawab serta disiplin pribadi dan sosial.

7. Senantiasa menegakkan kebenaran kejujuran dan keadilan serta tahan uji dalam menghadapi cobaan dan godaan.
8. Menghormati sesama manusia, terutama yang lebih tua dan memberi tauladan kepada yang lebih muda.
9. Bersikap damai dan bersahabat kepada siapapun yang baik.
10. Mempunyai kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi serta suka menolong manusia lain yang sedang berada dalam kesulitan dan keresahan.
11. Selalu rendah hati, ramah dan sopan dalam bicara dan pergaulan sosial.
12. Berjiwa besar, berani mawas diri, dan mengoreksi diri, berani meminta maaf atas kesalahan yang diperbuat dan senang memberi maaf kepada manusia lain dan mengaku bersalah.
13. Mengutamakan kepentingan masyarakat dari pada kepentingan pribadi.
14. Memfungsikan-sosialkan segala kemampuan yang dimiliki.
15. Optimis tidak frustrasi, dan ikhlas dalam menghadapi kesulitan dan penderitaan hidup.
16. Suka rela berkorban demi kepentingan bersama.
17. Anti kejahatan dan kenakalan yang mengganggu ketertiban dan ketentraman masyarakat serta menghambat upaya warga masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.

Umumnya pencak silat mengajarkan diri pribadi sebagai insan atau makhluk hidup yang percaya adanya kekuasaan yang lebih tinggi yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Biasanya, pencak silat sebagai ajaran kerohanian/kebatinan diberikan kepada siswa yang telah lanjut dalam menuntut pencak silatnya. Sasarannya adalah untuk meningkatkan budi pekerti atau keluhuran budi siswa. Sehingga pada akhirnya pencak silat mempunyai tujuan untuk mewujudkan keselarasan atau keseimbangan atau keserasian atau alam sekitar untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, guna mengisi pembangunan Nasional Indonesia dalam mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya yang pancasilais.

Mas Adib Syahrul Ma'arif menjelaskan bahwa peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlak kepada sesama manusia bahwa:

“Pada peran ekstrakurikuler pencak silat persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlak kepada sesama manusia di MTs Negeri Gandusari Blitar terdapat aturan-aturan yang sudah ditetapkan untuk seluruh siswa pencak silat PSHT, yaitu Di PSHT lebih menekankan memayu hayuning bawono, menjunjung tinggi Persaudaraan dan tidak membedakan ras, suku maupun agama dan antar golongan, didalam organisasi PSHT tidak membedakan suku ras, maupun agama karena organisasi PSHT sendiri sadar bahwa semua manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dan diharuskan untuk saling menghormati dan menghargai antara sesama manusia dengan bukti Berjabatan tangan, bila berjumpa dengan warga/siswa dimana saja. Hormat menghormati sesama warga muda ataupun tua untuk menjaga kesopanan, saling tolong menolong sesama tidak membedakan demi mempererat persaudaraan, adanya sabung antara anggota/warga, demi mempererat persaudaraan di

PSHT tidak boleh dendam lahir batin. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan akhlak kepada sesama manusia”.²⁰

Dari penjelasan mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT diatas dapat disimpulkan bahwa, pada peran ekstrakurikuler pencak silat persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlak kepada sesama manusia di MTs Negeri Gandusari Blitar terdapat aturan-aturan yang sudah ditetapkan untuk seluruh siswa pencak silat PSHT, yaitu Di PSHT lebih menekankan memayu hayuning bawono, menjunjung tinggi Persaudaraan dan tidak membeda-bedakan ras, suku maupun agama dan antar golongan, didalam organisasi PSHT tidak membeda bedakan suku ras, maupun agama karena organisasi PSHT sendiri sadar bahwa semua manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dan diharuskan untuk saling menghormati dan menghargai antara sesama manusia dengan bukti Berjabatan tangan, bila berjumpa dengan warga/siswa dimana saja. Hormat menghormati sesama warga muda ataupun tua untuk menjaga kesopanan, saling tolong menolong sesama tidak membeda-bedakan demi mempererat persaudaraan, adanya sabung antara anggota/warga, demi mempererat persaudaraan di PSHT tidak boleh dendam lahir batin. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan akhlak kepada sesama manusia. Sehingga peranan guru atau pelatih memang sangat vital dalam pengembangan pola pikir siswa pencak silat. Karena pencak silat memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan sikap mental dan kualitas diri generasi muda yang

²⁰ Wawancara dengan mas Adib Syahrul Ma'arif, Pelatih Pecak Silat PSHT, 14 Juni 2017

berkesinambungan, sehingga pencak silat menjadi suatu peluang bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk ikut membantu meningkatkan kualitas peserta didik melalui pelatihan sikap mental dan kedisiplinan

Dari penjelasan mas adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT diperkuat dengan penjelasan bapak Boimin selaku kepala sekolah mengenai strategi untuk memberikan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Khususnya pada guru/pelatih pencak silat mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari bahwa:

“Strategi dalam memberikan motivasi tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Khususnya pada guru atau pelatih pencak silat mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari, yaitu strategi kami yang pertama yang jelas kami memberikan kesempatan pada pelatih untuk meningkatkan kompetensinya melalui diklat, jadi ada diklat pelatih ada suatu pembekalan juga termasuk progresif. Jadi kami berikan, jadi kami upayakan untuk kami hubungkan agar clearnya ada peningkatan kompetensi sekaligus punya inovasi didalam proses melatih dan kemudian kami selalu memberikan suatu motivasi untuk bisa mengikuti event-event yang ada juga dalam informasi yang kami terima. Yang jelas semakin banyak event-event yang kita ikuti ini akan menambah kematangan baik sisi pelatih maupun dari sisi peserta ekstra. Jadi kami selalu memberikan apresiasi dalam bentuk peningkatan itu sehingga hasilnya alhamdulillah bisa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan”²¹

Penjelasan bapak Boimin selaku kepala sekolah mengenai upaya beliau untuk seluruh tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu sekolah untuk melaksanakan tugas dan fungsinya di MTs Negeri Gandusari bahwa:

²¹ Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah MTs Negeri Gandusari, 13 Juni 2017

“Yang pertama harapan kami agar semua tenaga pendidik maupun bidang ekstrakurikuler pencak silat PSHT ini punya panggilan jiwa sehingga mampu melaksanakan tugasnya dengan ikhlas, dengan penuh komitmen, tanggung jawab dan penuh keteladanan. Sehingga harapan kita pada seluruh pendidik maupun kependidikan ini mampu untuk bersama-sama meningkatkan kualitas mutu pendidikan baik melalui bidang akademik maupun non akademik. Jadi harapan kita tugas ini merupakan suatu amanah yang tentu akan kita pertanggung jawabkan nanti, sekaligus sebagai figur central yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Oleh karena itu yang terpenting adalah kami akan memotivasi terus kinerja bapak ibu guru tenaga pendidik maupun kependidikan agar untuk mempunyai satu motivasi dengan komitmen dan keikhlasan yang melibatkan semua kegiatan yang ada di Madrasah ini dengan maksimal”.²²

Dari penjelasan dua narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa, peran ekstrakurikuler pencak silat persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlak kepada sesama manusia di MTs Negeri Gandusari Blitar terdapat aturan-aturan yang sudah ditetapkan untuk seluruh siswa pencak silat PSHT, yaitu Di PSHT lebih menekankan memayu hayuning bawono, menjunjung tinggi Persaudaraan dan tidak membeda-bedakan ras, suku maupun agama dan antar golongan, didalam organisasi PSHT tidak membeda bedakan suku ras, maupun agama karena organisasi PSHT sendiri sadar bahwa semua manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dan diharuskan untuk saling menghormati dan menghargai antara sesama manusia dengan bukti Berjabat tangan, bila berjumpa dengan warga atau siswa dimana saja. Hormat menghormati sesama warga muda ataupun tua untuk menjaga kesopanan, saling tolong menolong sesama tidak membeda-bedakan

²² *Ibid*

demikian mempererat persaudaraan, adanya sabung antara anggota atau warga, demikian mempererat persaudaraan di PSHT tidak boleh dendam lahir batin. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan akhlak kepada sesama manusia. Dan strategi kepala sekolah dalam memberikan motivasi tenaga kependidikan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, khususnya pada guru/pelatih pencak silat mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari, yaitu yang pertama memberikan kesempatan pada pelatih untuk meningkatkan kompetensinya melalui diklat, jadi ada diklat pelatih ada suatu pembekalan juga termasuk progresif. Jadi kepala sekolah mengupayakan strategi dalam hubungan pelatih dan siswa pencak silat agar clearnya ada peningkatan kompetensi sekaligus punya inovasi didalam proses melatih dan kemudian kepala sekolah juga memberikan suatu motivasi untuk bisa mengikuti event-event yang ada juga dalam informasi yang diterima. Yang jelas semakin banyak event-event yang diikuti, ini akan menambah kematangan baik sisi pelatih maupun dari sisi peserta ekstra. Jadi dari pihak lembaga pendidikan ini selalu memberikan apresiasi dalam bentuk peningkatan. Sehingga hasilnya alhamdulillah bisa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan.

Maka dari itu dalam pendidikan non akademik ini, pencak silat khususnya Persaudaraan Setia Hati Terate yang merupakan jati diri dan budaya bangsa Indonesia merupakan salah satu wadah yang bisa digunakan untuk membina dan meningkatkan akhlak, sehingga

mencapai keseimbangan jasmani maupun rohani dengan adanya ajaran persaudaraan, olah raga, beladiri, dan kerohanian tersebut.

Pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT sendiri adalah kegiatan yang menanamkan tentang akhlak yang sesuai dengan falsafahnya. Meskipun pencak silat adalah pelatihan bakat, diharapkan guru atau pelatih dapat mengkonkritkan materi pencak silat dengan peningkatan akhlak agar pencak silat tidak hanya mendalami seni beladiri saja tetapi juga berdasarkan adanya kedisiplinan dalam meningkatkan akhlak pada siswa pencak silat. Jika pencak silat tidak didasari dengan meningkatkan akhlak maka besar kemungkinan seseorang akan sulit untuk mengendalikan atau mengontrol diri. Karena itu pentingnya kesinambungan pendidikan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar dalam mencapai tujuan pendidikan.

Maka dari itu, dengan adanya kegiatan ekstra dalam meningkatkan akhlak pada peran ekstrakurikuler pencak silat PSHT di MTs Negeri Gandusari tersebut diharapkan guru atau pelatih dapat lebih membina dan meningkatkan akhlak tersebut, sehingga mencapai keseimbangan jasmani maupun rohani dengan adanya ajaran persaudaraan, olah raga, beladiri yang tersebut diatas.

Sejarah pencak silat kebutuhan paling dasar manusia adalah keamanan dan kesejahteraan. Diantara ciptaan manusia yang menyangkut kebutuhan keamanan, adalah cara dan sarana fisik untuk menghadapi dan mengatasi berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan fisik, di

antaranya adalah apa yang disebut "jurus" dan senjata."Jurus" adalah teknik gerak fisik berpolanya yang efektif untuk membela diri maupun menyerang tanpa dengan menggunakan senjata. Dalam kaitan dengan nilai-nilai dan kaidah-kaidah itu, "jurus" harus digunakan secara bertanggungjawab. Hal ini dapat terlaksana apabila sipengguna mampu mengendalikan diri. "Jurus" hanya boleh digunakan untuk pembelaan diri. Jatidiri Pencak Silat ditentukan oleh tiga hal pokok sebagai satu kesatuan yakni :

1. Budaya masyarakat pribumi Asteng sebagai sumber dan coraknya.
2. Falsafah budi pekerti luhur sebagai jiwa dan sumber motivasi penggunaannya.
3. Substansi pencak silat itu sendiri yang mempunyai aspek mental spiritual (pengendalian diri), beladiri, seni dan olahraga sebagai satu kesatuan.

Falsafah pencak silat falsafah budi pekerti luhur berpandangan bahwa masyarakat "tata-tentrem karta-raharja" (masyarakat yang aman-menentramkan dan sejahtera-membahagiakan) dapat terwujud secara maksimal apabila semua warganya berbudi pekerti luhur. "Jurus" hanya dapat digunakan untuk menegakkan kebenaran, kejujuran dan keadilan dalam rangka menjunjung tinggi nilai-nilai dan kaidah-kaidah agama dan moral masyarakat maupun dalam rangka mewujudkan masyarakat "tata-tentrem karta-raharja". Falsafah budi pekerti luhur dapat disebut juga sebagai falsafah pengendalian diri. Dengan budi pekertinya yang luhur

atau kemampuan pengendalian dirinya yang tinggi, manusia akan dapat memenuhi kewajiban luhurnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk pribadi, makhluk sosial dan makhluk alam semesta, yakni taqwa kepada Tuhannya, meningkatkan kualitas dirinya, menempatkan kepentingan masyarakat di atas kepentingan sendiri dan mencintai alam lingkungan hidupnya.

Jenis dan aliran Pencak Silat Berdasarkan pada 4 aspek yang terdapat pada substansinya, wujud fisik dan visual atau praktek pelaksanaan Pencak Silat dapat dikategorikan dalam 4 jenis. Keempat jenis Pencak Silat tersebut adalah:

1. Pencak Silat Mental-Spiritual atau Pencak Silat Pengendalian Diri (karena wujud fisik dan visual mental-spiritual adalah pengendalian diri), yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan mengendalikan diri dan karena itu lebih menekankan pada aspek mental-spiritual.
2. Pencak Silat Beladiri, yang bertujuan untuk pembelaan diri secara efektif dan karena itu lebih menekankan pada aspek beladiri
3. Pencak Silat Seni, yang bertujuan untuk mempertunjukkan keindahan gerak dan karena itu lebih menekankan pada aspek seni.
4. Pencak Silat Olahraga, yang bertujuan untuk memperoleh kesegaran jasmani dan prestasi keolahragaan dan karena itu lebih menekankan pada aspek olahraga.

Pencak Silat itu mempunyai 4 aspek sebagai satu kesatuan dan kebulatan. Masing-masing memiliki nilai-nilai etis (mental-spiritual), teknis (beladiri), estetis (seni) dan sportif (olahraga) sebagai satu

kesatuan. Praktek pelaksanaan "jurus" dari masing-masing jenis Pencak Silat dilakukan dengan gaya yang bermacam-macam. Membedakan aliran-aliran Pencak Silat tidak mudah dan hanya dapat dilakukan oleh mereka yang ahli dan betul-betul memahami berbagai "jurus" Pencak Silat. Perbedaan aliran hanya menyangkut segi praktek fisik dan tidak menyangkut segi mental-spiritual dan falsafah.

Perguruan dan pendekar pencak silat ditinjau dari segi jenis pencak silat yang diajarkan, maka terdapat 4 kategori perguruan Pencak Silat, yakni :

1. Perguruan Pencak Silat Mental-Spiritual, yang menekankan pendidikannya secara intensif pada aspek mental-spiritual Pencak Silat dengan tujuan untuk membentuk kemampuan pengendalian diri yang tinggi kepada murid atau anggotanya.
2. Perguruan Pencak Silat Beladiri, yang menekankan pendidikannya pada aspek beladiri Pencak Silat dengan tujuan untuk membentuk kemahiran teknik beladiri yang tinggi tanpa atau dengan menggunakan berbagai macam senjata kepada murid atau anggotanya.
3. Perguruan Pencak Silat Seni, yang menekankan pendidikannya pada aspek seni Pencak Silat dengan tujuan untuk membentuk keterampilan mempertunjukkan keindahan gerak Pencak Silat kepada murid atau anggotanya, tanpa atau dengan iringan musik tradisional serta tanpa atau dengan menggunakan senjata, sesuai

dengan ketentuan "wiraga" (teknik gerak), "wirama" (irama gerak yang selaras, serasi dan seimbang) dan "wirasa" (pelembutan dan penghalusan teknik dan irama gerak melalui kreativitas dan improvisasi yang dilandasi rasa penghayatan).

4. Perguruan Pencak Silat Olahraga, yang menekankan pendidikannya pada aspek olahraga Pencak Silat dengan tujuan untuk membentuk kemampuan mempraktekkan teknik- teknik Pencak Silat yang bernilai olahraga bagi kepentingan memelihara kesegaran jasmani atau pertandingan. Bagi kepentingan pertandingan, pendidikan disesuaikan dengan peraturan pertandingan yang berlaku.

Untuk menguatkan hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi ditempat latihan kepada siswa pencak silat PSHT dan melihat langsung bagaimana latihan pencak silat dan juga pemberian materi pada siswa dalam meningkatkan akhlak kepada sesama manusia di PSHT lebih menekankan memayu hayuning bawono, Menjujung tinggi Persaudaraan dan tidak membeda-bedakan ras, suku maupun agama dan antar golongan, didalam organisasi PSHT tidak membeda bedakan suku ras, maupun agama karena organisasi PSHT sendiri sadar bahwa semua manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dan diharuskan untuk saling menghormati dan menghargai antara sesama manusia dengan bukti Berjabat tangan, bila berjumpa dengan warga atau siswa dimana saja. Hormat menghormati sesama warga muda ataupun tua untuk menjaga kesopanan, saling tolong menolong sesama tidak

membeda-bedakan demi persaudaraan demi mempererat persaudaraan, adanya sabung antara anggota atau warga, demi mempererat persaudaraan di PSHT tidak boleh dendam lahir batin. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan akhlak kepada sesama manusia.

5. Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Alam di MTs Negeri Gandusari Blitar

Akhlaq kepada alam dalam pencak silat PSHT ini sangatlah penting karena kebersihan adalah sebagian daripada iman, oleh karena itu perlu dan sangat penting untuk meningkatkan akhlak kepada alam bagi siswa pencak silat PSHT ini, karena selain akhlak kepada Allah, sesama manusia juga perlu ditanamkan dan ditingkatkan karena pencak silat PSHT ini juga mengajarkan tentang menjaga alam.

Pernyataan diatas dijelaskan oleh Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT ini bahwa:

“Akhlaq kepada alam dalam pencak silat PSHT ini yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa PSHT bahwa alam harus dilestarikan dan dijaga contohnya seperti membersihkan sekitar lingkungan sekolah karena kebersihan itu adalah sebagian dari pada iman. Tidak merusak alam dan senantiasa berkomitmen untuk menjaga alam, didalam pencak silat PSHT diajarkan untuk menerapkan memayu hayuning bawono yang artinya menciptakan ketentraman di dalam masyarakat ataupun alam semesta, dengan cara tidak merusak alam semesta ini”.²³

Penjelasan mas Adib Syahrul Ma'arif ini dikuatkan dengan penjelasan dari bapak Boimin selaku kepala sekolah upaya beliau sebagai

²³ Wawancara dengan mas Adib Syahrul Ma'arif, Pelatih Pecak Silat PSHT, 14 Juni 2017

kepala sekolah mengenai pemimpin pendidikan untuk meningkatkan mutu guru yang bersifat terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Khususnya pada guru atau pelatih pencak silat mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari bahwa:

“Kami selalu memberikan apresiasi terhadap hasil prestasi yang telah diraih melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler jadi apresiasi ini mesti kami berikan baik pada siswa maupun pada guru atau pelatih, sebagai bentuk motivasi agar tetap punya semangat dalam proses membimbing dari pada kegiatan ini. Reward ini biasanya kami berikan secara finansial pada saat setelah meraih prestasi, dan kami berikan secara khusus dan dalam timeng yang tepat yaitu pada saat upacara bendera. Harapan kami ini nanti akan mampu memotivasi kepada peserta yang lain melalui kemampuan masing-masing untuk bisa meraih prestasi kepada Madrasah ini”²⁴.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua narasumber tersebut, Akhlak kepada alam dalam pencak silat PSHT ini sangatlah penting karena kebersihan adalah sebagian daripada iman, oleh karena itu perlu dan sangat penting untuk meningkatkan akhlak kepada alam bagi siswa pencak silat PSHT ini, karena selain akhlak kepada Allah, sesama manusia juga perlu ditanamkan dan ditingkatkan karena pencak silat PSHT ini juga mengajarkan tentang menjaga alam. Pelatih juga mengajarkan tentang menjaga alam yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa PSHT bahwa alam harus dilestarikan dan dijaga contohnya seperti membersihkan sekitar lingkungan sekolah karena kebersihan itu adalah sebagian dari pada iman. Tidak merusak alam dan

²⁴ Wawancara dengan bapak Boimin, Kepala Sekolah MTs Negeri Gandusari, 13 Juni 2017

senantiasa berkomitmen untuk menjaga alam, didalam pencak silat PSHT diajarkan untuk menerapkan memayu hayuning bawono yang artinya menciptakan ketentraman di dalam masyarakat ataupun alam semesta, dengan cara tidak merusak alam semesta ini. Dan juga dari pihak kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berupaya untuk selalu memberikan apresiasi terhadap hasil prestasi yang telah diraih melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler jadi apresiasi ini mesti diberikan baik pada siswa maupun pada guru atau pelatih, sebagai bentuk motivasi agar tetap punya semangat dalam proses membimbing dari pada kegiatan ini. Reward ini biasanya kami berikan secara finansial pada saat setelah meraih prestasi, dan memberikan secara khusus dan dalam timeng yang tepat yaitu pada saat upacara bendera. Harapan kami ini nanti akan mampu memotivasi kepada peserta yang lain melalui kemampuan masing-masing untuk bisa meraih prestasi kepada Madrasah ini.

Untuk menguatkan hasil wawancara tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Heni Indah Sari Pernama Kusuma siswa sabuk Jambon kelas IX yang ditemui peneliti ketika observasi bahwa:

“Materi yang diajarkan pelatih dalam meningkatkan akhlak kepada alam yaitu dengan memberikan pemahaman bahwa alam harus dilestarikan dan dijaga contohnya seperti membersihkan sekitar lingkungan sekolah karena kebersihan itu adalah sebagian dari pada iman. Tidak merusak alam dan senantiasa berkomitmen untuk menjaga alam, didalam pencak silat PSHT diajarkan untuk menerapkan memayu hayuning bawono yang artinya menciptakan ketentraman di dalam masyarakat ataupun alam semesta, dengan cara tidak merusak alam semesta ini. Dalam Persaudaraan Setia Hati Terate juga ada berbagai semboyan, simbol dan falsafah yang menggambarkan kewajiban, pesan moral dan pribadi SH

yang harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari”.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, pemberian materi dalam meningkatkan akhlak kepada alam ini sangat penting karena untuk menjaga kebersihan lingkungan Yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa PSHT bahwa alam harus dilestarikan dan dijaga contohnya seperti membersihkan sekitar lingkungan sekolah karena kebersihan itu adalah sebagian dari pada iman. Tidak merusak alam dan senantiasa berkomitmen untuk menjaga alam, didalam pencak silat PSHT diajarkan untuk menerapkan memayu hayuning bawono yang artinya menciptakan ketentraman di dalam masyarakat ataupun alam semesta, dengan cara tidak merusak alam semesta ini. Dalam Persaudaraan Setia Hati Terate juga ada berbagai semboyan, simbol dan falsafah yang menggambarkan kewajiban, pesan moral dan pribadi SH yang harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mas Adib Syahrul Ma’arif selaku pelatih pencak silat PSHT mengatakan adanya materi tambahan selain dari materi dalam meningkatkan akhlak dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di MTs Negeri Gandusari Blitar bahwa:

“materi tambahan selain dari materi dalam meningkatkan akhlak dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di MTs Negeri Gandusari Blitar yaitu: Ada, yakni dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) kita diarahkan untuk lebih berprestasi, berakhlak mulia tahu benar dan salah dalam meningkatkan akhlak”.²⁶

²⁵ Wawancara dengan Heni Indah Sari Pernama Kusuma siswa sabuk Jambon kelas IX, 20 Juni 2017

²⁶ Wawancara dengan Mas Adib Syahrul Ma’arif, Pelatih pencak silat PSHT, 14 Juni 2017

Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT mengatakan adanya korelasi ekstrakurikuler pencak silat PSHT pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari yakni:

“korelasi ekstrakurikuler pencak silat PSHT pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari ini yaitu akidah akhlak yang ditata PSHT dalam korelasinya dengan mata pelajaran akidah akhlak”.²⁷

Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT menjelaskan Ada tingkatan dalam PSHT ini bahwa:

“Di dalam PSHT ada 4 tingkatan yakni: 1) Polos, untuk siswa yang baru masuk PSHT, 2) Jambon, berani malakukan sesuatu dengan penuh pertanggung jawaban, 3) Hijau, berakar, bersemi dan siap menjadi warga tingkat 1, 4) Putih, suci dalam perkataan dan perbuatan”.²⁸

Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT juga menjelaskan Ada filosofi gerakan-gerakan dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan apasaja gerakan-gerakan tersebut yaitu:

“filosofi gerakan-gerakan dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) ini meliputi: 1) Mengelak adalah untuk menghindari lawan agar serangan tidak mengenai tubuh kita, 2) Sikap pasang tangan selalu dekat dengan badan berguna untuk menepis atau menghindari serangan lawan, 3) Kunci adalah untuk mengunci lawan atau kaki tangan atau musuh agar tidak bisa bergerak, 4) Sapuan adalah untuk menjatuhkan lawan dengan cara mengait bagian kaki, 5) Guntingan adalah sebuah tehnik untuk menjatuhkan lawan dengan cara menggunting bagian kaki atau paha sehingga jatuh, 6) Pengkolan adalah digunakan untuk memanfaatkan energi lawan atau tenaga agar silawan terjatuh

²⁷ *Ibid*

²⁸ Wawancara dengan Mas Adib Syahrul Ma'arif, Pelatih pencak silat PSHT, 10 Juni

dengan tenaganya sendiri, 7) kripten leher adalah untuk mengunci bagian kepala atau leher agar lawan tidak bisa bergerak, 8) Pukulan digunakan untuk memukul lawan baik dengan egosan atau menyamping ataupun dengan serangan lurus yang bisa mengenai lawan, 9) Kuda-kuda depan untuk siap menghadapi serangan lawan, 10) Sikap pasang 1 untuk menyerang lawan dengan tangan kaki, 11) Sikap pasang 2 menanti serangan lawan yang menuju kearah kita untuk menyerang lawan dengan tendangan T-balik, 12) Sikap pasang 3 untuk mengantisipasi serangan lawan yang menuju kearah kaki, 13) Pukulan datar untuk memukul bagian dada atau leher untuk melumpuhkan lawan, 14) Pukulan datar untuk menipu lawan ketika menyerang lawan baik tipuan atau elakan, 15) Sodokan datar untuk mendorong lawan menjauh dari tubuh kita, 16) Sodokan melingkar untuk melemahkan lawan pada bagian leher, 17) Tendangan A untuk menyerang musuh pada bagian mulut atau kemaluan, 18) tendangan sabit untuk menyerang bagian punggung atau perut, 19) tendangan T untuk menyerang bagian punggung atau leher, 20) Serkel atas untuk menyerang lawan pada bagian kepala, 21) Tangkisan punggung untuk melumpuhkan lawan yang menggunakan pukulan, 22) Tangkisan atas untuk melumpuhkan lawan yang menggunakan kepala, 23) Tangkisan bawah untuk melumpuhkan lawan dengan cara menepis bagian lawan dengan cara menepis tendangan”.²⁹

Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT menjelaskan cara/teknik pemberian materi dalam Persaudaraan Setia Hati Terate PSHT Persaudaraan Setia Hati Terate dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari Blitar yaitu:

“cara/teknik pemberian materi dalam Persaudaraan Setia Hati Terate PSHT Persaudaraan Setia Hati Terate dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari Blitar ini Cara/teknik: prinsip pada dasarnya individual namun dalam praktik kenyataannya melatih secara klasikal, baik secara individual atau kelompok metode koreksi dilakukan untuk mengoreksi langsung disaat latihan. Secara tidak langsung dilakukan setelah selang waktu”.³⁰

²⁹ Wawancara dengan Mas Adib Syahrul Ma'arif, Pelatih pencak silat PSHT, 08 Juni 2017

³⁰ *Ibid*

Mas Adib Syahrul Ma'arif selaku pelatih pencak silat PSHT menjelaskan bagaimana tahap persiapan latihan dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT yaitu:

“Tahap persiapan latihan dalam ekstrakurikuler pencak silat PSHT ini, yaitu salaman kepada semua warga dan pelatih kemudian pemanasan (lari) kemudian latihan”.³¹

Untuk menguatkan hasil wawancara tersebut peneliti melakukan observasi ditempat latihan kepada siswa pencak silat PSHT dan melihat langsung bagaimana latihan pencak silat dan juga pemberian materi pada siswa dalam meningkatkan akhlak. Hasil dari observasi tersebut adalah ketika siswa melakukan latihan yang dipandu oleh pelatih, alat latihan tersebut yang digunakan untuk latihan TC dinamakan peching. Alat ini digunakan untuk latihan memukul. Kemudian setelah latihan TC selesai dilanjutkan dengan latihan bantingan maupun lemparan yakni dengan menggunakan alat matras.

Alat matras dalam beladiri ini digunakan untuk latihan dan pertandingan dalam beladiri. Memang matras tidak menjamin bahwa pengguna akan aman dari berbagai macam cedera. Akan tetapi menggunakan matras adalah tindakan preventif untuk menghindari benturan-benturan anggota tubuh dengan lantai. Dan dalam pemberian materi tentang akhlak kepada alam yakni dengan memberikan pemahaman kepada siswa PSHT bahwa alam harus dilestarikan dan dijaga contohnya seperti membersihkan sekitar lingkungan sekolah karena

³¹ *Ibid*

kebersihan itu adalah sebagian dari pada iman. Tidak merusak alam dan senantiasa berkomitmen untuk menjaga alam, didalam pencak silat PSHT diajarkan untuk menerapkan memayu hayuning bawono yang artinya menciptakan ketentraman di dalam masyarakat ataupun alam semesta, dengan cara tidak merusak alam semesta ini. Dalam Persaudaraan Setia Hati Terate juga ada berbagai semboyan, simbol dan falsafah yang menggambarkan kewajiban, pesan moral dan pribadi SH yang harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Temuan Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian di MTs Negeri Gandusari Blitar dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dengan beberapa narasumber, observasi dan dokumentasi. Adapun temuan dari penelitian tersebut ialah:

1. Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Diri Sendiri di MTs Negeri Gandusari Blitar

Temuan peneliti berkaitan dengan peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada diri sendiri di MTs Negeri Gandusari Blitar adalah sebagai berikut:

- a. pencak silat mempunyai peranan yang sangat penting dalam menangani masalah akhlak, karena salah satu tujuan pencak silat

adalah untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur. Yaitu termasuk meningkatkan akhlaq karimah atau berbudi pekerti yang luhur kepada diri sendiri.

- b. Ekstrakurikuler pencak silat yaitu merupakan suatu kearifan lokal dalam rangka untuk melestarikan budaya luhur bangsa. Jadi pencak silat itu merupakan salah satu beladiri yang erat kaitannya dengan para santri, sehingga upaya yang kami lakukan yang terkait dengan pembekalan akhlak kepada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini. Yang jelas pencak silat ini merupakan suatu kegiatan ekstra yang diharapkan mampu memberikan bekal kepada peserta didik sehingga punya akhlak yang baik dan punya jiwa yang kuat dan terus punya mental yang bagus itu yang terpenting, jadi pencak silat ini merupakan suatu budaya luhur yang pasti harus kita jaga kita teruskan jadi itu yang penting saya sampaikan jadi pencak silat juga merupakan kegiatan pendidikan akhlak.
- c. Di dalam pencak silat PSHT MTs Negeri gendusari ini diajarkan untuk berakhlaq karimah terhadap diri sendiri yaitu, larangan untuk berputus asa, tidak boleh bersikap sombong, ajaran untuk menjadi pribadi yang lebih berani yaitu pribadi yang berani karena benar dan takut karena salah, memelihara kesucian diri, meningkatkan akhlaq karimah untuk menjadi seseorang yang percaya diri, jujur dalam perkataan dan perbuatan, berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain

2. Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Allah SWT di MTs Negeri Gandusari Blitar

Temuan peneliti berkaitan dengan peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada Allah SWT di MTs Negeri Gandusari Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Di dalam pencak silat PSHT ini diajarkan untuk selalu mengingat Tuhan Yang Maha Esa melalui gerakan jurus pembukaan. Salah satu contoh berdiri tegak membentuk huruf alif yakni memiliki arti yakni, kita didalam hidup harus berjalan lurus kepada Allah SWT. Dengan mengerti arti jurus dengan mengingat Tuhan Yang Maha Esa diharapkan mampu meningkatkan ahklak di MTs Negeri Gandusari. Juga lebih menitikberatkan kedisiplinan, dan ibadah kepada Allah SWT adalah nomor 1.
- b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari: a) Membiasakan berdo'a setiap awal dan akhir latihan. Ini dapat meningkatkan akhlak dengan cara memberi penjelasan kepada siswa bahwa do'a merupakan permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan sehingga dengan mengerti dan memahami arti do'a siswa mampu meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari.

- b) Diajarkan meditasi, meditasi sendiri merupakan pemusatan pikiran dan perasaan untuk mencapai sesuatu, selain itu meditasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melatih diri kita sendiri untuk mengalami kehidupan dengan tataran cita atau sikap yang lebih bermanfaat. Di dalam pelaksanaannya meditasi dapat meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari.
- c. Pencak silat memang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menangani masalah akhlak karena salah satu tujuan pencak silat adalah untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti yang luhur atau berakhlak karimah kepada Allah SWT.

3. Peran Ekstrakurikuler Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Sesama Muslim-muslimah di MTs Negeri Gandusari Blitar

Temuan peneliti berkaitan dengan peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada sesama muslim-muslimah di MTs Negeri Gandusari Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Akhlaq karimah kepada sesama muslim-muslimah di MTsN Gandusari Blitar yaitu, dalam PSHT rasa tanggung jawab terhadap perkataan dan perbuatan. Dan motif dalam diri muslim ini adalah persoalan yang tumbuh dari dalam dirinya, bukan syarat dan bukan pula rasa takut yang menggerakkannya. Sebagaimana halnya di

seluruh nilai-nilai akhlak, yaitu aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlak yang mandiri, intelek dalam berpikir serta bermanfaat bagi sesama muslim-muslimah.

- b. Untuk mensupervisi pendidikan dalam usaha meningkatkan mutu guru-guru dan seluruh staf sekolah, khususnya pada guru/pelatih pencak silat mengenai peran ekstrakurikuler pencak silat dalam meningkatkan akhlaq karimah sesama muslim-muslimah di MTs Negeri Gandusari ini kami selalu memantau terhadap semua kegiatan yang ada di Madrasah, baik kegiatan pembelajaran akademis maupun kegiatan ekstrakurikuler jadi pasti kami pantau. Dengan harapan dengan pantauan ini akan menjadi satu sarana untuk peningkatan kualitas maupun eksistensi daripada kegiatan ekstrakurikuler ini. Jadi yang jelas dari pantauan yang kami lakukan dari supervisi melihat dari secara langsung terkait bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sekaligus sebagai sarana untuk shering terhadap mungkin persoalan yang timbul atau mungkin program-program yang direncanakan sehingga paling tidak dengan itu kami mendapatkan satu masukan terkait dengan bagaimana melalui ekstrakurikuler ini bisa meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Madrasah.

4. Peran Ekstrakurikuler Pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Sesama Manusia di MTs Negeri Gandusari Blitar

Temuan peneliti berkaitan dengan peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada sesama manusia adalah sebagai berikut:

- a. Di PSHT lebih menekankan memayu hayuning bawono, Menjujung tinggi Persaudaraan dan tidak membeda-bedakan ras, suku maupun agama dan antar golongan, didalam organisasi PSHT tidak membeda-bedakan suku ras, maupun agama karena organisasi PSHT sendiri sadar bahwa semua manusia merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dan diharuskan untuk saling menghormati dan menghargai antara sesama manusia dengan bukti Berjabat tangan, bila berjumpa dengan warga atau siswa dimana saja. Hormat menghormati sesama warga muda ataupun tua untuk menjaga kesopanan, saling tolong menolong sesama tidak membeda-bedakan demi persaudaraan demi mempererat persaudaraan, adanya sabung antara anggota atau warga, demi mempererat persaudaraan di PSHT tidak boleh dendam lahir batin. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan akhlak kepada sesama manusia.

Falsafah dan ajaran yang utama dari SH Terate adalah manusia dapat dihancurkan, manusia dapat dimatikan (dibunuh) tetapi manusia tidak dapat dikalahkan selama manusia itu setia pada

hatinya sendiri atau ber-SH pada diri sendiri. Tidak ada kekuatan apapun diatas manusia yang bisa mengalahkan manusia kecuali kekuatan yang dimiliki oleh Tuhan Yang Maha Esa. Ajaran tersebut telah menjadi keyakinan semua warga SH Terate sehingga menjadi kekuatan tersendiri bagi anggota secara pribadi maupun persaudaraan. Tidak ada yang ditakuti oleh warga SH baik dari bangsa manusia maupun yang lain (jin, makhluk halus dan lain-lain) kecuali ketakutan (taqwa) pada Tuhan Yang Maha Esa. Selain falsafah dan ajaran sebagaimana tersebut diatas SH Terate juga mengajarkan calon Anggota Persaudaraan dengan Seni Beladiri Pencak Silat. Menurut SH Terate setiap seni bela diri timur didasarkan pada filosofi dengan kode etik terkait. Hal ini juga berlaku untuk Pencak Silat. Praktek seni bela diri memiliki tujuan membantu siswa mengembangkan karakter jujur, terbuka dengan hidup sesuai dengan norma-norma dasar dan nilai-nilai seni. Siswa berusaha untuk menjaga keseimbangan (harmoni) dalam jasmani dan rohani, dalam kecerdasan dan juga emosi. Falsafah dan Ajaran SH Terate tersebut telah menjadi Prinsip Dasar Setia Hati Terate, untuk mencapai keseimbangan dalam tubuh (jasmani) dan pikiran (rohani), Persaudaraan Setia Hati Terate didirikan pada lima prinsip dasar:

- 1) Persaudaraan (Brotherhood)
- 2) Olah Raga (Sport)
- 3) Bela Diri (Self-pertahanan)

- 4) Seni Budaya (Seni dan Budaya)
 - 5) Kerokhaniaan ke SH-an (Pengembangan Spiritual).
- b. Latihan di MTs Negeri Gandusari Blitar ini dalam satu minggu hanya tiga kali Selasa, Kamis dan Minggu tetapi kalau hari Minggu waktunya lebih banyak, satu kali pertemuan hanya 2 jam yaitu dari jam 03:00 sampai jam 05:00. Sebelum latihan dimulai dan untuk mengawali latihan tersebut, para siswa pencak silat PSHT berdo'a bersama, diharapkan dengan berdo'a bersama ini latihan dan pemberian materi dapat berjalan dengan lancar dan baik. Kemudian tanpa diperintah para siswa pencak silat PSHT tersebut mengambil alat untuk latihan, dan alat untuk latihan tersebut yang digunakan untuk latihan TC dinamakan peching. Alat ini digunakan untuk latihan memukul. Kemudian setelah latihan TC selesai dilanjutkan dengan latihan bantingan maupun lemparan yakni dengan menggunakan alat matras. Alat matras dalam beladiri ini digunakan untuk latihan dan pertandingan dalam beladiri. Memang matras tidak menjamin bahwa pengguna akan aman dari berbagai macam cedera. Akan tetapi menggunakan matras adalah tindakan preventif untuk menghindari benturan-benturan anggota tubuh dengan lantai. Kemudian ada juga siswa yang latihan dengan menggunakan alat samsak, alat ini digunakan untuk latihan meninju dan menendang. Kemudian ada siswa yang latihan untuk pembentukan otot dengan menggunakan alat burbel. Kemudian pemberian materi yang

disampaikan ketika selesai latihan. Kemudian dilanjutkan dengan adanya evaluasi latihan dan juga pemberian materi yang disampaikan oleh pelatih kepada siswa pencak silat PSHT tersebut. Kemudian setelah evaluasi latihan dan pemberian materi pencak silat PSHT ini selesai kemudian dilanjutkan dengan berdo'a bersama. Kemudian setelah itu berjabat tangan kepada semua warga dan juga kepada pelatih yakni untuk saling menghormati satu dengan yang lainnya.

- c. Materi yang diajarkan tentang akhlak kepada sesama manusia ketika selesai dalam latihan dan juga pemberian materi, yaitu berjabat tangan kepada para warga dan juga kepada pelatih untuk saling menghormati satu dengan yang lain.
- d. Pencak silat memiliki peranan cukup penting dalam meningkatkan sikap mental dan kualitas diri generasi muda yang berkesinambungan, sehingga pencak silat menjadi suatu peluang bagi lembaga-lembaga pendidikan untuk ikut membantu meningkatkan kualitas peserta didik melalui pelatihan sikap mental dan kedisiplinan.
- e. Pencak silat khususnya Persaudaraan Setia Hati Terate yang merupakan jati diri dan budaya bangsa Indonesia merupakan salah satu wadah yang bisa digunakan untuk membina dan meningkatkan akhlak, sehingga mencapai keseimbangan jasmani maupun rohani

dengan adanya ajaran persaudaraan, olah raga, beladiri, dan kerohanian tersebut.

- f. Harapan dari Lembaga Pendidikan ini adalah karena ekstrakurikuler ini merupakan satu kearifan untuk menjaga melestarikan budaya bangsa, harapan kami akan terus termotivasi untuk bisa terpanggil untuk mengikuti kegiatan ini dan sekaligus pada para alumni ini diharapkan tetap bisa memberikan motivasi kepada adik-adik yang masih menjadi pelajar di MTs Negeri Gandusari ini. sehingga kegiatan pencak silat PSHT ini prestasi maupun kegiatan ini bisa kita pertahankan. Jadi khususnya para alumni ini diharapkan memberikan peran yang terpenting jadi untuk memberikan suatu motivasi kepada adik-adik yang masih menjadi pelajar di MTs Negeri Gandusari ini khususnya dalam rangka untuk eksistensi daripada kegiatan pencak silat PSHT ini, dan saya yakin kegiatan PSHT ini sangat bermanfaat untuk diharapkan bekal mental pada peserta didik. Jadi bukan hanya kuat fisik tetapi diharapkan punya kearifan, pencak silat bukan untuk menghancurkan tetapi sebagai pembangkit kewaspadaan dalam upaya untuk mempertahankan yang hak. Dan semoga untuk ekstrakurikuler pencak silat PSHT khususnya dan seluruh ekstra yang lain ini bisa eksis dan menghasilkan suatu prestasi yang bisa mengharumkan nama baik Madrasah maupun bermanfaat bagi peserta didik untuk menunjang kelanjutannya untuk kejenjang yang lebih, tinggi.

5. Peran Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam Meningkatkan Akhlaq Karimah kepada Alam di MTs Negeri Gandusari Blitar

Temuan peneliti berkaitan dengan peran ekstrakurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam meningkatkan akhlaq karimah kepada alam adalah sebagai berikut:

- a. Yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa PSHT bahwa alam harus dilestarikan dan dijaga contohnya seperti membersihkan sekitar lingkungan sekolah karena kebersihan itu adalah sebagian dari pada iman. Tidak merusak alam dan senantiasa berkomitmen untuk menjaga alam, didalam pencak silat PSHT diajarkan untuk menerapkan memayu hayuning bawono yang artinya menciptakan ketentraman di dalam masyarakat ataupun alam semesta, dengan cara tidak merusak alam semesta ini.
- b. Materi tambahan selain dari materi dalam meningkatkan akhlak dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di MTs Negeri Gandusari Blitar yaitu: Ada, yakni dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) kita diarahkan untuk lebih berprestasi, berakhlak mulia tahu benar dan salah dalam meningkatkan akhlak.
- c. Dari pihak kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berupaya untuk selalu memberikan apresiasi terhadap hasil prestasi yang telah diraih melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler jadi apresiasi ini mesti diberikan baik pada siswa maupun pada guru atau pelatih,

sebagai bentuk motivasi agar tetap punya semangat dalam proses membimbing dari pada kegiatan ini. Reward ini biasanya kami berikan secara finansial pada saat setelah meraih prestasi, dan memberikan secara khusus dan dalam timeng yang tepat yaitu pada saat upacara bendera. Harapan kami ini nanti akan mampu memotivasi kepada peserta yang lain melalui kemampuan masing-masing untuk bisa meraih prestasi kepada Madrasah ini.

- d. Ada korelasi ekstrakurikuler pencak silat PSHT pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak di MTs Negeri Gandusari ini yaitu akidah akhlak yang ditata PSHT dalam korelasinya dengan mata pelajaran akidah akhlak.